

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat *post positivis* digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah dimana peneliti merupakan suatu instrument teknis yang penting. Pengumpulan data dilakukan dengan metode segitiga (gabungan), serta dilakukan analisis data.

Hasil penelitian analisis bersifat induktif yang mana menekankan pada makna dari generalisasi. penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan yang lebih detail yang akan dipelajari melalui penelitian baik secara individu, kelompok maupun peristiwa. Berdasarkan dari penjelasan diatas peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul Strategi Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2020) bahwa gejala dalam penelitian kualitatif bersifat holistic atau menyeluruh sehingga masalah yang ada terlalu luas, oleh karena itu, penelitian harus dibatasi atau disebut dengan Batasan masalah . Fokus tersebut memuat inti masalah yang masih bersifat umum. Berdasarkan uraian diatas, maka yang akan menjadi focus dalam penelitian ini adalah Peran Strategi Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan HIV/AIDS DI Kota Batam.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data Primer

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian, maka sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama Narasumber	Jabatan/ keterangan Informan
1.	Norma, S.K.M	Ketua Epidemiologi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Batam.
2.	Yuli	Masyarakat
3.	Dewi	Masyarakat

Sumber: Data Primer Hasil Observasi Peneliti Tahun 2024

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya misalnya melalui orang lain maupun dokumen-dokumen (Sugiyono, 2020). Data sekunder ini diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan laporan statistic dinas kesehatan Kota Batam melalui web <https://dinkes.batam.go.id/>.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategi dalam penelitian dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2020)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan percakapan secara lisan (tatap muka) dan terarah dengan orang yang menjadi sumber data, untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Dalam wawancara, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang penanggulangan HIV/AIDS di Kota Batam.

3.4.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek atau perilaku, kejadian, atau fenomena yang diamati dalam konteks alami atau situasi yang sebenarnya (Sugiyono, 2020). Dalam observasi, peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat informasi yang relevan terkait dengan tujuan penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Batam.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyimpan, dan memelihara bahan-bahan pustaka dan arsip (Sugiyono, 2020). Merujuk pada proses dan hasil pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau audio yang berhubungan dalam Penanggulangan HIV/AIDS di Dinas Kesehatan Kota Batam.

3.5 Metode Analisis Data

Suatu proses interaktif yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Miles, Huberman., Saldana; 2020). Analisis data kualitatif merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan, di mana peneliti secara aktif mengolah dan menginterpretasikan data hingga mencapai pemahaman yang mendalam.

Miles dan Huberman mencetuskan model interaktif untuk analisis data kualitatif, yang terdiri dari tiga model sebagai berikut:

3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dalam penelitian ini mengacu pada proses penyederhanaan dan pemfokusan informasi yang diperoleh terkait Strategi Dinas Kesehatan Dalam Penanggulangan HIV/AIDS Di Kota Batam. Proses reduksi/transformatasi data ini berlanjut setelah kerja lapangan dan laporan berakhir lengkap disiapkan. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti dalam memahami inti informasi dan menemukan poin-poin penting yang relevan dengan penelitian.

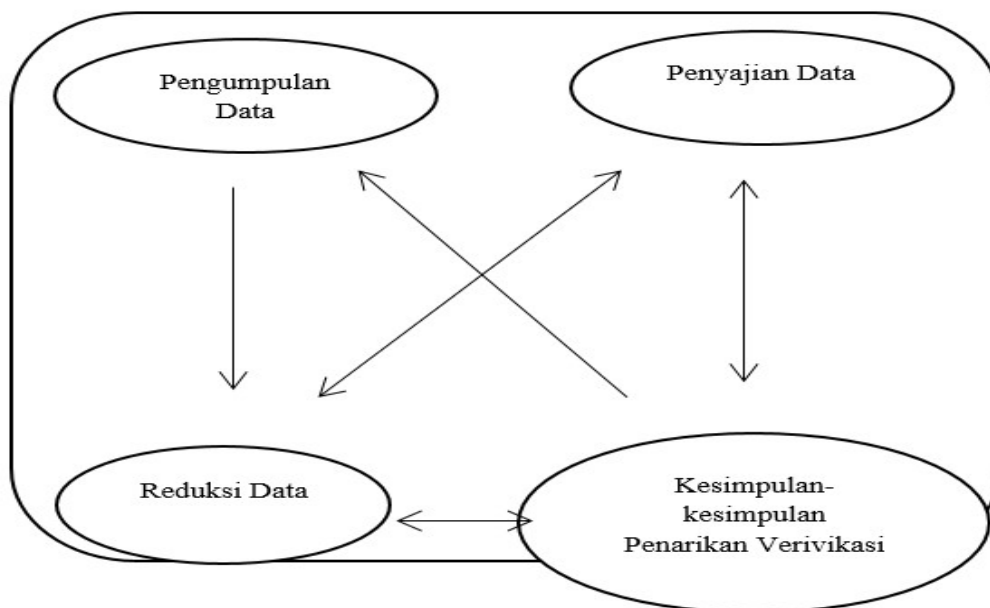
3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan, meringkas, dan memvisualisasikan data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk membantu memahami informasi yang terkandung dalam data dengan lebih cepat dan mudah. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk kata kata atau naratif.

3.5.3 *Verivication/ Penarikan Kesimpulan*

Penarikan kesimpulan adalah proses menarik inferensi atau keputusan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian. Kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan data dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah merumuskan kesimpulan penelitian dari data yang diolah, peneliti perlu melakukan langkah verifikasi untuk memastikan keabsahan dan keakuratan temuannya. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji dan mendiskusikan kembali temuan tersebut dengan berbagai pihak.

Gambar 3.1
Analisis Miles dan Huberman



Sumber: <https://www.researchgate.net>

3.6 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.6.1 Lokasi

Tempat atau lokasi yang menjadi objek penelitian. Penelitian dapat dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Batam untuk mengevaluasi program penanggulangan HIV/AIDS yang dilakukan oleh dinas kesehatan. Lokasi ini dapat memberikan pemahaman tentang pelaksanaan program penanggulangan HIV/AIDS di Kota Batam.

3.6.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Maret 2024 dan berakhir pada Juli 2024. Tahap awal penelitian akan dimulai dengan kegiatan persiapan, termasuk pengumpulan literatur, penyusunan instrumen penelitian, dan perizinan dari Dinas Kesehatan Kota Batam. Pada bulan Mei dan Juni, penelitian akan berfokus pada pengumpulan data primer melalui wawancara

mendalam, dan analisis data sekunder. Tahap analisis data dijadwalkan berlangsung pada bulan Juni dan Juli, di mana data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penanggulangan HIV/AIDS di Kota Batam dalam konteks penanggulangan HIV/AIDS . Pada bulan Juli, penelitian akan memasuki tahap akhir yang mencakup penyusunan laporan akhir, penyampaian temuan penelitian kepada Dinas Kesehatan, dan diseminasi hasil penelitian melalui seminar atau publikasi ilmiah. Periode yang terstruktur ini diharapkan mampu memberikan hasil yang komprehensif dan mendalam, serta rekomendasi praktis untuk penanggulangan HIV/AIDS di Kota Batam.

Tabel 3.2 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Maret			April			Mei			Juni			Juli					
1	Studi Pustaka	■	■	■	■														
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■												
3	Observasi Lapangan					■	■	■	■										
4	Analisis Data Sekunder					■	■	■	■	■	■								
5	Pengumpulan Data Primer									■	■	■	■	■	■				
6	Analisis Data									■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Penyusunan Laporan Akhir														■	■	■	■	
8	Diseminasi Hasil Penelitian																■	■	■